

ABSTRAK

Siregar, N ., S. 2021. *Analisis Empiris Stress Tolerance, Cognitive Flexibility dan Resilience Mahasiswa pada Pembelajaran Biologi secara Daring Terhadap Capaian Indeks Prestasi di Masa Pandemi Covid 19*: Skripsi, Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Dr. Evita Anggereini, M. Si., (II) Dr. Ervan Johan Wicaksana, M.Pd. M. Pd. I.

Kata Kunci: *Stress Tolerance, Cognitive Flexibility, Resilience*, Indeks Prestasi (IP), Pembelajaran Daring.

Berdasarkan data *World Economic Forum*, keterampilan *stress tolerance, cognitive flexibility* dan *resilience* merupakan keterampilan pengaturan diri (*self-management*) yang hendaknya dimiliki oleh peserta didik di tahun 2025 disebabkan oleh pergeseran tren pembelajaran luring ke pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran umum tingkat keterampilan *stress tolerance, cognitive flexibility, resilience*, dan capaian indeks prestasi serta ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel tersebut pada semester gasal dan genap tahun akademik 2020/2021.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif jenis studi korelasi. Sampel penelitian ini berjumlah 245 responden mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Jambi yang terdaftar aktif pada semester genap tahun akademik 2020/2021. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dilanjutkan uji korelasi dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat *stress tolerance, cognitive flexibility*, dan *resilience* mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jambi pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 berada pada kategori sedang dan tinggi. Keterampilan yang menonjol pada laki-laki dibandingkan perempuan adalah *resilience*. Penguasaan keterampilan *cognitive flexibility* dan *resilience* mahasiswa senior lebih tinggi dibandingkan mahasiswa junior. Capaian indeks prestasi pada semester genap dibanding semester ganjil mengalami kenaikan. Kategori laki-laki dan mahasiswa junior mendapat hasil belajar yang meningkat. Sedangkan perempuan dan mahasiswa senior cenderung fluktuatif.

Hasil analisis statistik menunjukkan nilai korelasi *stress tolerance, cognitive flexibility, resilience* terhadap indeks prestasi masing-masing sebesar 0.163, 0.168 dan 0.170. Nilai tersebut menunjukkan terdapat korelasi positif dan signifikan antara variabel-variabel tersebut namun tingkat keeratan hubungan berada pada kategori rendah. Artinya, jika mahasiswa memiliki keterampilan *stress tolerance, cognitive flexibility, resilience* yang baik maka akan mendapat indeks prestasi yang baik pula dan berlaku sebaliknya.